

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMPENSASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG

Agusta Dian Ellina<sup>1</sup>, Yenny Puspitasari<sup>2</sup>, Sugiyo<sup>3</sup>  
Universitas STRADA Indonesia Kediri  
[sugiyodr@gmail.com](mailto:sugiyodr@gmail.com)

Kinerja karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Setiap organisasi pasti mempunyai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh karyawan dalam hubungannya dengan pekerjaan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, sebagai upaya meningkatkan kinerja karyawan. Rendahnya kinerja karyawan akan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi tidak terkecuali rumah sakit. Kinerja karyawan yang kurang dapat dipicu oleh beberapa factor diantaranya adalah kurangnya kompensasi dan beban kerja yang berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan di RSUD Genteng. Desain penelitian ini menggunakan metode *observasional dengan pendekatan Cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan RSUD Genteng sebesar 294 orang. Adapun sampelnya sebanyak 169 orang dengan cara *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan di analisis menggunakan uji bivariat dan multivariat (*Regresi Linier Berganda*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji linier berganda dengan bantuan SPSS diperoleh hasil p value 0.000, yang artinya ada pengaruh kompensasi dengan kinerja tenaga kesehatan di RSUD Genteng tahun 2025 dan p value 0.020, yang artinya ada pengaruh beban kerja dengan kinerja tenaga kesehatan di RSUD Genteng tahun 2025. Sementara itu untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y diperoleh hasil berdasarkan uji statistic dengan menggunakan uji F dengan bantuan SPSS diperoleh hasil p value 0.000, yang artinya kompensasi dan beban kerja secara bersama-sama mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan di RSUD Genteng tahun 2025. Oleh karena itu, diharapkan rumah sakit bisa mempertimbangkan pemberian gaji berbasis kompetensi yang berdasarkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman sehingga tenaga kesehatan yang berstatus kontrak yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman lebih baik dari tenaga kesehatan yang berstatus tetap/ASN dan bisa mendapatkan gaji sesuai UMK bahkan bisa diatas UMK yang sudah ditetapkan

**Kata Kunci : Beban Kerja, Kompensasi, Kinerja Tenaga Kesehatan**